

## Abstrak

**Essaniar Medillatifa,1306322, *Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Mengenai Perjuangan Bangsa Indonesia Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia***

Penelitian ini melatar belakangi minimnya pengetahuan guru tentang model-model pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran siswa cenderung pasif karena guru tidak mengikut sertakan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga apa yang guru berikan berdampak terhadap keaktifan belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung serta hasil belajar siswa yang menurun khususnya pada mata pelajaran IPS mengenai perjuangan bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Pada pembelajaran IPS tentang konsep proklamasi dengan materi perjuangan bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dengan data yang telah *valid* serta telah dilaksanakan yaitu rata-rata nilai yang di dapat oleh siswa pada pra siklus 56,7 dengan presentase ketuntasan KKM 33 % yang dapat diartikan lebih dari separuh kelas belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Data didapatkan setelah melakukan observasi, melakukan tes dan pengamatan. Oleh karena itu, penerapan model yang tepat dapat membantu mencapai hasil belajar yang maksimal. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, tujuan dari kegiatan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model *cooperative learning type two stay two stray*, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning Type two stay two stray* serta penelitian tindakan kelas di kelas V. Kegiatan PTK ini dilaksanakan di SDN Taman Kecamatan Taktakan Kota Serang-Banten dengan jumlah total 49 peserta didik. Data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian yang menunjukkan Ketuntasan KKM dilakukan dalam beberapa siklus yaitu siklus I, presentase hasil dari siklus I yang mencapai KKM 73 % dengan nilai rata-rata 71,1 nilai tertinggi mencapai 90 dan nilai terendah 50. Lalu pada siklus II adanya peningkatan yaitu presentase KKM 88 % dengan nilai rata-rata 83,4 nilai tertinggi mencapai 100 dan nilai terendah 60. Dengan adanya peningkatan dalam data tersebut menggunakan model *cooperative learning type two stay two stray* dapat disimpulkan bahwa model ini berhasil meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa. **Kata Kunci** : Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* , Hasil Belajar, IPS

## Abstract

### **Essaniar Medillatifa, 1306322, The Use of Cooperative Learning Model Type Two Stay Two Stray To Improve IPS Learning Outcomes About Indonesian Nation Struggle Proclaim Indonesian Independence**

This research background of the lack of knowledge of teachers about learning models so that in the learning process students tend to be passive because the teacher does not include students when the process of learning takes place. So what the teacher gives impact on student learning activeness at the time of the learning process took place as well as student learning outcomes are declining, especially on the subjects of IPS about the struggle of the Indonesian nation to proclaim Indonesia's independence. In IPS learning about the concept of proclamation with the material of the struggle of the Indonesian nation proclaimed Indonesian independence with valid data and has been implemented ie the average value in the can by the students on pre cycle 56.7 with the percentage mastery of KKM 33% which can be interpreted more than half Class has not reached the Minimum Criterion Score criteria (KKM). Data were obtained after observation, test and observation. Therefore, applying the right model can help achieve maximum learning outcomes. Based on the background that has been described, the purpose of this research activity is to improve the activity of teachers and students in the learning process by using cooperative learning model type two stay two stray, to improve student learning hail by using cooperative learning model Type two stay two stray and Classroom action research in class V. This PTK activity is carried out at SDN Taman Kecamatan Taktakan Serang-Banten City with a total of 49 students. The data obtained in the research activities that show the KKM completeness is done in several cycles that is cycle I, the percentage of results from cycle I that reaches KKM 73% with an average value of 71.1 the highest value reached 90 and the lowest value 50. Then in cycle II An increase of 88% KKM percentage with an average value of 83.4 the highest value reached 100 and the lowest value of 60. With the increase in the data using cooperative learning model type two stay two stray can be concluded that this model succeeded in improving learning outcomes and liveliness learning Students.

**Keywords :** Implementation of Cooperative Learning Model Type Two Stay Two Stray, Learning Outcomes, IPS